

ABSTRAK

PERANCANGAN BUSANA *MENSWEAR* MENGGUNAKAN TEKNIK BORDIR DENGAN INSPIRASI *LAVA PAHOEHOE* GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

By

**CUT ERIVA PUTRIANA
NIM : 1605154080
Program Studi Kriya Tekstil dan Mode**

Kota Bandung kembali dinyatakan sebagai kota pariwisata terbaik pada penyelenggaraan Indonesia Attractivness Award (IAA) pada tahun 2018. Sekitar 30 km dari kota Bandung terdapat Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu yang memiliki pesona visual seperti morfologi perahu terbalik, nuansa warna abu dan putih serta *Lava Pahoehoe* yang hanya dapat ditemukan pada kawasan tersebut. Disisi lain, pasar pakaian pria di dunia saat ini naik hingga 4.5% dalam tempo setahun jauh melampaui *womenswear*. Menurut desainer Ariy Arka bahwa ia ingin merubah cara pandang masyarakat untuk berani memakai busana berhias bordir dikarenakan teknik bordir identik dengan baju koko yang konservatif pada busana *menswear*. Berdasarkan fenomena di atas, hal tersebut menciptakan peluang busana *menswear* yang terfokuskan pada *Lava Pahoehoe* Gunung Tanguban Perahu dengan menggunakan variasi teknik bodir. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi secara langsung, studi literatur, wawancara dan eksplorasi.

Kata kunci : Lava Pahoehoe, menswear, bordir.